

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai nifas. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Saiffudin, 2014).

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator untuk menggambarkan keberhasilan upaya kesehatan Ibu dan bayi. AKI merupakan rasio kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas. Terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target SDGs pada tahun 2030 untuk mengurangi rasio AKI hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target untuk menurunkan AKB sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021)

Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Penyebab kematian ibu di Indonesia terbanyak yaitu perdarahan sebesar 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus dan infeksi 207 kasus. Jumlah kematian bayi 16.156 kematian. Penyebab kematian bayi terbanyak yaitu kondisi bayi berat lahir rendah (BBLR) 7.150, Asfiksia 5.464, kelainan bawaan 2.531.

Jumlah kematian ibu provinsi Jawa Barat berdasarkan komunikasi data yang diunduh pada tanggal 11 Januari 2022, jumlah kematian ibu tahun 2021 sejumlah 1.188 kasus, tahun 2021 mengalami peningkatan angka kematian ibu dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 745 kasus dimana mengalami peningkatan sebanyak 443 sehingga menjadi kematian terbanyak, sementara itu

Sampai saat ini hipertensi dan pendarahan menjadi penyebab kematian ibu yang paling umum. Dan pada kasus kematian bayi pada tahun 2021 mengalami peningkatan 25 kasus dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu dengan total 2.252 kasus yang disebabkan bayi berat lahir rendah (BBLR). (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

AKI di Kabupaten Ciamis tahun 2021 sebanyak 35 kasus yaitu 25 kasus kematian karena covid-19 dan di tahun 2022 sebanyak 22 kasus dengan penyebab pendarahan sebanyak 8 jiwa, terdapat penurunan angka dari tahun sebelumnya. Jumlah AKB pada tahun 2021 sebanyak 87 kasus yaitu karena kasus BBLR 36 kasus, dan di tahun 2022 sebanyak 84 dengan kasus BBLR sebanyak 33 kasus. terdapat penurunan angka dari tahun sebelumnya. (Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis)

Berdasarkan buku register ibu, jumlah kelahiran di TPMB Ovi Sofiah pada bulan Februari-Maret sebanyak 13 orang kelahiran hidup tidak ditemukan kematian ibu dan kematian pada bayi. (Buku Register Persalinan, 2023)

Upaya yang dilakukan yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin dan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi dan pemeriksaan HIV dan Hepatitis B. Upaya kesehatan anak yaitu pelayanan kesehatan janin dalam kandungan dan Kesehatan bayi baru lahir (Kemenkes, 2019).

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dalam penurunan AKI dan AKB, yaitu memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan paripurna, dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan kontrasepsi yang

berfokus pada aspek pencegahan, promosi dengan berlandaskan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya (Acni, 2017).

Oleh karena itu pelayanan kesehatan dan perjuangan ibu dari proses kehamilan merupakan suatu yang sangat berharga. Allah Berfirman dalam surat Al-Iqkman :14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِלِّ الْمَصِيرُ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadaKulah kembalimu

Dalam ayat ini Allah telah mewasiatkan kepada manusia agar mentaati kedua orang tua dan berbakti kepada kedua orang tuanya dalam urusan yang bukan maksiat kepada Allah. Ibunya telah mengandungnya di dalam perutnya dengan berbagai kesusahan yang terus menerus, kemudian menyapihnya dari penyusuan setelah dua tahun dan kami katakanah kepadanya “Bersyukurlah kepada Allah atas kenikmatan yang telah dia berikan kepadamu, kemudian berterima kasihlah kepada kedua orang tuamu atas pendidikan dan perhatian yang telah mereka berikan kepadamu, hanya kepada-Ku sajalah tempat kembali kalian, kemudian masing-masing aku beri balasan sesuai haknya.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan pengkajian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L umur 25 tahun di TPMB Ovi Sofiah Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkasih”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L Umur 25 Tahun Di TPMB Ovi Sofiah Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkasih?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ny. N umur 25 Tahun di TPMB Ovi Sofiah Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkasih, menggunakan manajemen 7 langkah Varney dan di didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar pada Ny. L umur 25 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Mampu menginterpretasikan data dasar berupa diagnosa, kebidanan, masalah dan kebutuhan ibu pada Ny. L umur 25 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial dan antisipasi segera pada Ny. A umur 21 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- d. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera dan kolaborasi Ny. L umur 25 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- e. Mampu merencanakan asuhan secara menyeluruh pada Ny. L umur 25 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
- f. Mampu melaksanakan asuhan secara menyeluruh pada Ny. L umur 25 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara efisien.
- g. Mampu mengevaluasi keefektifan dari asuhan kebidanan atau hasil tindakan yang telah dilakukan pada Ny. L umur 25 tahun dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil kebidanan komprehensif yang telah dilakukan dapat dijadikan dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi institusi Pendidikan

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, masukan dan bahan perbandingan serta dapat dijadikan dasar pemikiran di dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik

Hasil asuhan kebidanan komprehensif ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih di kembangkan dalam materi yan lainya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.